

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari berbagai penafsiran yang ditampilkan oleh Hamka dan Quraish Shihab, Hamka menafsirkan kata Tawakkal secara umum sebagaimana pendapat-pendapat ulama' sebelumnya terutama ulama' tasawuf. Beliau menambah bahwa tawakkal itu harus disertai dengan syukur dan sabar. Syukur, jika keputusannya baik dan sabar jika keputusannya kurang memuaskan. Adapun Quraish Shihab menjelaskan bahwa tawakkal bukan berarti penyerahan secara mutlak kepada Allah SWT, akan tetapi penyerahan tersebut harus didahului dengan usaha manusiawi. Oleh karena itu, jika seseorang yang menjadikan Allah SWT sebagai *wakil*, maka orang tersebut harus terlebih dahulu melakukan sesuatu yang berada dalam batas kemampuannya.
2. Menurut Hamka, tawakkal adalah menyerahkan keputusan segala perkara, ikhtiar dan usaha kepada Tuhan Semesta Alam. Percaya bahwa Dia Yang Maha Kuat dan Kuasa, manusia yang lemah tak berdaya. Tawakkal merupakan puncak dari iman sebagaimana yang ditempuh oleh Rasulullah SAW kelihatanlah tawakkal itu tumbuh dengan sendirinya sejalan dengan ikhtiar. Berlindung dan bersandar hanya kepada Allah. Ridha terhadap keputusan Allah serta yakin bahwa hanya Allah yang memberi kecukupan ketika melakukan ikhtiar dan ketika menerima hasilnya. Tawakkal harus disertai dengan sabar dan syukur. Jika baik hasil itu maka bersyukur, jika sebaliknya maka bersabar. Maka akan terlihat tawakkal itu dengan sempurna.
3. Menurut penafsiran Quraish Shihab, tawakkal menunjukkan sikap tidak pasrah pada keadaan, tetapi berusaha untuk mencapai tujuan dengan mengerahkan kemampuan. Di samping itu pula, tawakkal bukan bentuk penyerahan secara mutlak kepada Allah SWT, akan tetapi penyerahan tersebut harus didahului dengan usaha seseorang. Dengan kata lain, tawakkal adalah gabungan antara

usaha dengan menyerahkan segala urusan dan keputusan kepada yang dapat menguruskan manusia dengan yang benar pula, yaitu Allah Yang Maha Berkausa dan Maha Bijaksana.

4. Di dalam adanya relevansi tawakkal bahwa seseorang yang ingin mendalami makna yang sesungguhnya itu hal yang paling penting untuk mendorong terlaksananya tawakkal itu ialah pandangan hidup. Bagaimana dengan pandangan hidup membawa seseorang pada bentuk kesabaran dan bersyukur atas nikmat Allah Swt. Dan perintah orang yang bertawakkal itu harus dengan adanya ushaa yang di iringi dengan takwa.
5. Dari analisa tersebut, dapatlah penulis membuat kesimpulan bahwa tawakkal itu adalah ibadah hati dengan menyerahkan kepada Allah Swt. Segala keputusan setelah berusaha dan ikhtiar dengan sungguh-sungguh, bergantung dan percaya hanya kepada Allah lah karena Dia yang mampu menguruskan segala urusan hamba-hamba-Nya. Maka dengan cara seperti inilah akan merasakan keajaiban tawakkal itu dengan Allah memudahkan urusannya, menolongnya dalam segala hal dan memberi rezeki kepadanya. Mka dari itu lahirlah insan taqwa dengan puncak keimanan yang paling tinggi yautu tawakkal kepada Allah Swt.

B. Saran

Setelah selesainya penulisan skripsi ini, penulis merasa terdapat beberapa kekurangan yang kiranya dapat dikaji lanjut oleh para pembaca. Karena skripsi ini tidak cukup untuk menggambarkan keajaiban tentang tawakkal yang sesungguhnya. Pembahasan tentang tawakkal sangatlah menarik, mengkajinya terasa membawa kita mengetahui dengan adanya tawakkal harus diiringi pula dengan berusaha dan tentunya dilandasi dengan keimanan. Dengan adanya kedua penafsiran mengenai tawakkal dalam lingkup sosial serta relevansi tawakkal khususnya kiranya perlu diperkenalkan kepada masyarakat guna meningkatkan pengetahuan dan keimanan.

Demikian apa yang telah penulis paparkan, penulis berharap agar pembahasan ini dapat berkembang tentunya dengan kritik dan saran dari para pembaca. Sehingga berkembangnya pembahasan ini akan menjadikan masyarakat

lebih mengenal mengenai penafsiran tentang tawakkal, baik mengenai relevansi tawakkal itu sendiri. Karena sejatinya masih banyak sub-sub bab mengenai tawakkal yang belum tersentuh.